**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang sudah dianalisis dan pembahasan dalam penelitian ini yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka peneliti mengambil sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Penggunaan bentuk kohesi dalam karangan persuasi siswa kelas VIII A SMPN 01 AROSBAYA dapat dikatakan baik atau memadai karena menggunakan unsur kohesi leksikal seperti pengulangan kata dan sinonim yang digunakan pada setiap karangan persuasi, dalam karangan tersebut juga menggunakan unsur kohesi gramatikal seperti subsitusi dan konjungsi. Konjungsi yang sering digunakan dalam karangan persuasi siswa kelas VIII A SMPN 01 AROSBAYA yaitu seperti: oleh, karena, ataupun, dan, untuk, seperti.
2. Penggunaan bentuk koherensi dapat dikatakan baik atau memadai karena dalam karangan persuasi yang dibuat oleh siswa kelas VIII A SMPN 01 AROSBAYA sebagian besar dari karangan tersebut sudah kohesi yaitu antara unsur yang satu dengan unsur yang lain sudah padu sehingga kepaduan tersebut menjadi karangan yang koheren. Kekoherenan dalam suatu paragraf itu terletak pada kekohesian antar kalimat, karena jika dari salahsatu kalimat ada yang tidak padu maka paragraf tersebut tidak koheren.
   1. **SARAN**

Setelah melakukan penelitian dengan seksama simpulan dari pembahasan penelitian terhadap karangan persuasi siswa kelas VIII A SMPN 01 AROSBAYA maka mencoba memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi para pembaca.

1. Bagi pendidikan dalam dunia pendidikan hendaknya lebih dikembangkan materi pelajaran tentang tata bahasa, khususnya berhubungan dengan proses cara membuat karangan yang koheren atau memperdalam pelajaran mengenai sintaksis yang lazim disebut dengan kata penghubung dalam pelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa mampu memahami secara mendalam tentang penggunaan kata penghubung itu sendiri.
2. Bagi mahasiswa, hendaknya ditingkatkan lagi pengetahuan mengenai penggunaan bentuk kohesi dan koherensi.
3. Bagi peneliti lain, penelitian hendaknya ditindaklanjuti dengan mengkaji hal tentang proses sintaksis (dalam hal kohesi dan koherensi) yang lazim disebut dengan kata penghubung dari berbagai saran khususnya bahasa tulis seperti: karangan, karya ilmiah, surat kabar dan sebagainya yang mencakup permasalahan kata penghubung agar menghasilkan suatu tulisan atau karangan yang koheren.